

Pembentukan Karakter Islami Remaja Melalui Kegiatan Jam'iyah Diba'iyah di Desa Pagerwangi Balapulang Tegal

**Alfa Latifatul Wahidah, Umi Mahmudah, Umum Budi Karyanto,
Alfiyana Izzatir, Rofi'ah, Diyah Nurul Fitriyati**

IAIN Pekalongan

umi.mahmudah@iainpekalongan.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to describe efforts to form Islamic character of youth with jam'iyah diba'iyah activities in Pagerwangi Village which included variables (1) teenage character, variable (2) jam'iyah diba'iyah. This research applies the mix methods method. The subjects in this study include members, alumni, Jam'iyah diba'iyah supervisors. The quantitative data instrument in this study used a questionnaire, while the qualitative data collection used observation data along with interviews. The sample in this research is 20 respondents. The data obtained were analyzed using a percentage descriptive method. The results of the questionnaire data research stated that the percentage of the implementation of jam'iyah diba'iyah activities was 81.25%, while the percentage of youth members of jam'iyah diba'iyah was 79.625%. And it is known that the success rate of forming Islamic character through jam'iyah diba'iyah activities shows a percentage of 80.4375% which means very good. As for efforts to form an Islamic character in jam'iyah diba'iyah activities in Pagerwangi village, namely through habituation both in organizing, socializing, and behaving, setting an example according to the characteristics of the Prophet, giving mauidzah hasanah and giving educational warnings and punishments.

Keywords: Islamic Character, Youth, Jam'iyah diba'iyah

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya pembentukan karakter Islami remaja dengan kegiatan jam'iyah diba'iyah di Desa Pagerwangi yang meliputi variabel (1) karakter remaja, variabel (2) jam'iyah diba'iyah. Penelitian ini menerapkan metode mix methods. Untuk subjek dalam penelitian ini meliputi anggota, alumni, pembina jam'iyah diba'iyah. Adapun instrumen data kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, sedangkan pengumpulan data kualitatif menggunakan data observasi beserta wawancara. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif presentase. Hasil penelitian data angket menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan jam'iyah diba'iyah presentasenya sebanyak 81,25% sedangkan karakter remaja anggota jam'iyah diba'iyah presentasenya 79,625%. Dan diketahui bahwa tingkat keberhasilan pembentukan karakter Islami melalui kegiatan jam'iyah diba'iyah menunjukkan presentase 80,4375% yang berarti sangat baik. Adapun

upaya pembentuk karakter Islami pada kegiatan jam'iyah diba'iyah di desa Pagerwangi yaitu melalui pembiasaan baik dalam berorganisasi, bersosialisasi, maupun bersikap, memberikan keteladanan sesuai sifat- sifat Rasulullah, memberikan mauidzah hasanah dan memberikan peringatan serta hukuman yang mendidik.

Kata kunci: *Karakter Islami, Remaja, Jam'iyah diba'iyah*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sekarang ini dihadapkan pada banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan yang pesat. Sejalan dengan perkembangan zaman, akhlak dan moral generasi muda menjadi tolak ukur dari suatu bangsa. Gaya hidup, pergaulan, dan budaya yang datang di zaman sekarang ini tanpa adanya filter diterima oleh remaja tanpa mengetahui baik buruk dan dampaknya. Usia remaja seringkali dihadapkan pada ketidakjelasan dan keragu-raguan (Ermayani, 2015: 129).

menyikapi berbagai permasalahan yang ditemui oleh remaja dewasa ini, perlu adanya pembinaan dalam rangka membentuk karakter Islami pada remaja. Untuk itu perlu kerjasama antar berbagai pihak yang terlibat Untuk seperti orang tua, keluarga, masyarakat dan tokoh agama. Upaya membentuk karakter pada remaja, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti, keteladanan (uswatun hasanah), metode adat kebiasaan, metode pengawasan, metode nasehat, serta metode hukuman. Diantara beberapa metode tersebut, metode keteladanan adalah metode yang paling efektif diantara metode yang lainnya (Rifai & Rahmat, 2016: 16). Membentuk karakter dengan metode keteladanan dan pembiasaan dalam suatu kegiatan yang positif akan memberikan dampak pada perkembangan diri yang lebih baik karena hakikatnya manusia memiliki sifat ingin meniru dan mencoba sesuatu yang dilakukan orang lain. Kegiatan tersebut misalnya berorganisasi, melakukan kegiatan, berbagi ilmu, dan sebagainya. Hal itu dapat mengurangi berbagai kegiatan yang cenderung kurang bermanfaat, terlebih bagi remaja yang

dihadapkan pada perkembangan budaya asing. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana dalam melatih, mendidik dengan mempertahankan norma-norma yang positif berdasarkan nilai-nilai Islam kepada remaja (Musthofa, 2020: 111).

Istilah karakter asalnya dari bahasa Yunani yaitu “charassein” yang mempunyai arti barang atau alat untuk menggores, selanjutnya dianggap sebagai stempel atau cap. Sehingga dapat diartikan bahwa karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Istilah karakter dapat diartikan sebagai suatu sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan perilaku seseorang. Oleh karena itu apabila karakter seseorang sudah dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana seseorang tersebut akan berperilaku dalam situasi-situasi tertentu. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa antara karakter dan akhlak tidak mempunyai perbedaan yang bermakna. Keduanya diartikan sebagai suatu perbuatan yang berlangsung tanpa ada pemikiran lagi karena telah terpatrit dalam pikiran, keduanya dapat diartikan sebagai kebiasaan (Khasanah dkk., 2019: 62).

Kata Jam’iyah berasal dari bahasa Arab yang berarti organisasi atau perkumpulan (jama’ah). Jam’iyah Diba’iyah oleh pada umumnya disebut diba’an, yaitu kegiatan membaca shalawat Nabi yang dilakukan bersama-sama diiringi dengan irama lagu, kitab disebut diba’an karena yang dibaca adalah kitab Maulid ad-Diba’i karangan tokoh masyhur yakni Syekh Imam Wajihuddin Abdurrahman bin Ali bin Muhammad As- Syaibani Al Yamani As-Syafi’i yang dijuluki ad-Diba’iy (Thoha, 2014: 28). Makna Jam’iyah dalam organisasi adalah nilai kebersamaan yang diterima oleh setiap anggota atas perbedaan pola pikir yang disatukan dan dimusyawarahkan secara mufakat. Jam’iyah diba’iyah merupakan salah satu warisan tradisi masyarakat yang perlu tetap dilestarikan. Kegiatan Jam’iyah diba’iyah yang berkembang dimasyarakat menurut Adrika Fithrotul Aini merupakan fenomena living hadits yakni suatu praktek ibadah spiritual yang tidak dapat hilang dalam kehidupan masyarakat. Shalawat tidak bisa lepas dari unsur keimanan (Aini, 2015: 221).

Tulisan ini mengkaji pembentukan karakter Islami remaja pada Jam'iyah Diba'yah. Adapun karakter tersebut dimulai dari disiplin, jujur, ikhlas, sabar, sopan santun, serta pembiasaan dalam menyairkan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Penelitian ini fokus pada tiga hal, yang pertama yaitu penyelenggaraan kegiatan Jam'iyah Diba'yah, kedua karakter remaja di desa Pagerwangi yang mengikuti kegiatan Jam'iyah Diba'yah, dan Upaya pembentukan karakter Islami remaja melalui kegiatan Jam'iyah Diba'yah.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan Teknik mix methods, yakni penelitian yang mengkombinasikan dua macam pendekatan yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif di dalam suatu penelitian. Jadi, data yang diperoleh akan lebih objektif, valid, reliabel dan komprehensif (Ashari, dkk., 2016: 11). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil penelitian secara kompleks, analisis data yang diperoleh kemudian digabungkan sehingga data menjadi semakin jelas dan saling melengkapi. Strategi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode campuran sekuensial atau bertahap dengan cara menggabungkan data dari satu metode ke metode berikutnya. Adapun jenisnya yaitu strategi eksplanatoris sekuensial yaitu dengan mengutamakan data hasil dari penelitian kuantitatif (Sari, 2014: 13). Pengambilan data pada penelitian ini yaitu pada jam'iyah diba'yah desa Pagerwangi.

2. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, tahap pertama yang dilakukan adalah menyebarkan angket kepada anggota jam'iyah diba'yah kemudian diuji menggunakan statistik selanjutnya peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan observasi dan wawancara hal itu untuk memperkuat hasil uji statistik dan mengetahui lebih mendalam gambaran proses pembentukan karakter Islami remaja melalui kegiatan jam'iyah diba'yah. Adapun analisis data yang digunakan untuk pendekatan kualitatif analisis datanya dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai mendapatkan data yang akurat dan objektif sedangkan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran

angket kemudian dilakukan dianalisis secara statistik dan dideskripsikan persentasenya.

3. Banyak Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik pemilihan sampel atas dasar pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 remaja yang merupakan anggota dari jam'iyah diba'iyah.

4. Metode Analisis

Metode analisis pada data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif presentase yaitu metode analisis yang mendeskripsikan data sampel dan mencari persentasenya. Hasil data dideskripsikan secara statistik kemudian menghitung persentasenya dan dianalisis sesuai kategori penilaian

HASIL DAN PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan jam'iyah diba'iyah dalam membentuk karakter Islami remaja desa Pagerwangi. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karakteristik responden yang dikenali mencakup jenis kelamin, usia, serta latar belakang pendidikan. Berdasarkan data angket dari 20 responden anggota jam'iyah diba'iyah "Miftahul Falah" Desa Pagerwangi, diperoleh hasil sebagai berikut:

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 9 | 45% |
| Perempuan | 11 | 55% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Tabel 1.
Gambaran Umum Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. menerangkan bahwa sebanyak 9 orang responden mempunyai jenis kelamin laki-laki (45%) dan 11 orang responden mempunyai jenis kelamin perempuan (55%). Hal ini memperlihatkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

| Usia | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|-------------|
| 11-15 Tahun | 16 | 80% |
| 16-20 Tahun | 4 | 20% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Tabel 2. memperlihatkan bahwa responden berusia 11-15 tahun berjumlah 16 orang (80%), dan responden berusia 16-20 berjumlah 4 orang (20%). Hal ini membuktikan bahwa usia responden kebanyakan 11-15 tahun.

| Latar Belakang Sekolah | Frekuensi | Presentase |
|------------------------|-----------|------------|
| SD/MI | 7 | 35% |
| SMP/MTs | 11 | 55% |
| | | |
| | | |

Tabel 3.
Gambaran Umum Responden Menurut Latar Belakang Pendidikan

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden yang berlatar belakang SD/MI sebanyak 7 orang (35%), sedangkan yang berlatar belakang SMP/MTs sebanyak 11 orang (55%) dan yang berlatar belakang SMA/SMK/MA sebanyak 2 orang (10%). Hal ini menunjukkan bahwa jam'iyah diba'iyah desa Pagerwangi didominasi oleh remaja berlatar belakang sekolah SMP/MTs.

Analisis Indeks Jawaban

Analisis indeks jawaban per variabel mempunyai tujuan untuk memahami gambaran deskriptif terkait jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada responden. Penelitian ini menggunakan teknik skoring dimana skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Masing-masing jumlah skor jawaban responden diolah dengan rumus deskriptif presentase.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang didapat

N= Jumlah skor total

% = Presentase kriteria yang dicapai

Adapun kriteria hasil presentase analisisnya sebagai berikut:

| Rentang Nilai | Kriteria |
|---------------|-------------|
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 61% - 80% | Baik |
| 41% - 60% | Cukup Baik |
| 21% - 40% | Kurang Baik |
| 1% - 20% | Tidak Baik |

Analisis Data Kualitatif

1. Kegiatan Jam'iyah Diba'iyah

Kegiatan Jam'iyah Diba'iyah merupakan kegiatan pembacaan shalawat dari kitab maulid ad-diba'i yang bertujuan menjadikan generasi remaja yang sadar akan indahnya shalawat dan menumbuhkan rasa cinta kepada baginda Rasulullah. Kegiatan rutin shalawat dianggap sebagai pembiasaan remaja dalam pembentukan akhlak dan karakter. Karena saat remaja sudah terbiasa, maka akan menjadi kegiatan positif remaja lebih banyak dengan adanya lingkungan pertemanan yang baik membentuk pribadi menjadi lebih baik.

Jam'iyah Diba'iyah di Desa Pagerwangi yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini mempunyai nama Jam'iyah Diba'iyah "Miftahul Falah". Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa kegiatan jam'iyah diba'iyah di desa Pagerwangi mulai dibentuk pada tahun 2015. Ustadz Akhmad Muzani, selaku Pembina kegiatan Jam'iyah Diba'iyah di Desa Pagerwangi menuturkan bahwa awal mula dibentuknya kegiatan Jam'iyah Diba'iyah remaja di Desa Pagerwangi atas dasar keprihatinan para tokoh masyarakat mengenai perkembangan zaman yang semakin mengikis moral para remaja. Menurut beliau, malam minggu biasanya para remaja mengisi kegiatan untuk bepergian, nongkrong, menonton TV bahkan berpacaran karena besoknya kegiatan sekolah libur. Untuk itu, mulailah dibentuk kegiatan pembacaan shalawat Jam'iyah Diba'iyah. Namun tidak hanya sekedar kegiatan pembacaan shalawat saja, akan tetapi diajarkan makna dari kandungan kitab ad-diba yang memuat keteladanan sifat-sifat Rasulullah yang patut dicontoh oleh setiap anggota seperti disiplin, jujur, adil dan bertanggungjawab.

Pada awalnya kegiatan jam'iyah diba'iyah di desa Pagerwangi diikuti anak-anak, remaja serta orang dewasa yang berjumlah sekitar 80 anggota namun seiring berjalannya waktu kegiatan jam'iyah diba'iyah hanya terdiri dari anak-anak dan remaja dengan jumlah pada tahun 2020 sebanyak 30 anggota. Berdasarkan hasil observasi peneliti, di desa Pagerwangi umumnya para remaja yang telah lulus dari bangku SMA, mereka akan merantau ke kota untuk bekerja, hal itulah yang menyebabkan semakin berkurangnya jumlah anggota jam'iyah diba'iyah.

2. Karakter Remaja Desa Pagerwangi

Karakter ialah sifat batin manusia yang dapat ditemukan pada seseorang saat bersikap baik kepada dirinya, orang lain maupun kepada tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya serta dalam situasi atau keadaan yang lainnya. Penanaman karakter terhadap anak berhubungan dengan metode. Adapun metode pendidikan karakter yaitu dengan bimbingan kepada anak-anak dan remaja yang masih dalam proses pertumbuhan secara sadar berlandaskan nilai-nilai dan norma.

Ketua jam'iyah diba'iyah yaitu Syafi'i menyatakan bahwa beragam bentuk karakter dalam kegiatan ini diajarkan melalui pembiasaan dan setiap anggota yang lebih tua harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi anggota yang lebih muda. Karakter disiplin dibiasakan mulai dari jadwal waktu berangkat kegiatan jam'iyah diba'iyah. Adapun karakter percaya diri saat anggota satu persatu membaca kitab ad-Diba dan saling tolong menolong memperbaiki bacaan saat yang lain sedang membaca kitab.

Berdasarkan pengamatan penulis, memang saat observasi terlihat beberapa anggota bermain hp saat kegiatan masih berlangsung. Bahkan dari mereka yang membawa hp yaitu anggota yang lebih tua dari anggota lain yang seharusnya menjadi contoh. Kepengurusan di jam'iyah diba'iyah desa Pagerwangi ini belum terstruktur dengan pasti. Banyak anggota senior yang sudah tidak aktif lagi dalam kegiatan bahkan diantara mereka yang seharusnya masih menjabat sebagai pengurus. Kondisi demikian, menyebabkan jam'iyah diba'iyah desa Pagerwangi hanya didominasi oleh anggota dari SD/MI dan SMP/MTs yang mana diantara mereka masih malu dan belum siap untuk mengatur keorganisasian. Karena hal itulah, kegiatan jam'iyah diba'iyah belum dapat berjalan maksimal, meskipun demikian pembentukan karakter melalui pembiasaan sudah dapat diinternalisasi.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian dan analisis, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif hasil angket diperoleh simpulan bahwa kegiatan jam'iyah Diba'iyah di Desa Pagerwangi tergolong sangat baik, dengan hasil presentase sebanyak 81,25% sedangkan pada karakter remaja jam'iyah diba'iyah desa Pagerwangi dikategorikan sudah baik dengan presentase 79,625%. Dan diketahui bahwa tingkat keberhasilan jam'iyah diba'iyah dalam membentuk karakter Islami remaja berdasarkan analisis menunjukkan hasil presentase sebanyak 80,4375% yang berarti tingkat keberhasilannya sudah sangat baik.
2. Data Kualitatif hasil wawancara dan observasi mulai dari proses pelaksanaan kegiatan jam'iyah diba'iyah menunjukkan bahwa kegiatan jam'iyah bertujuan untuk membiasakan remaja bershalawat dan berperilaku positif sebagai bentuk keteladanan terhadap sifat-sifat Rasulullah. Karakter remaja desa Pagerwangi diketahui bahwa setelah mengikuti jam'iyah menjadi lebih baik. Adapun upaya pembentuk karakter Islami remaja dalam kegiatan jam'iyah diba'iyah di Desa Pagerwangi yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, pemberian punishment dan reward.
3. Data kuantitatif dan kualitatif yang telah dianalisis dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil analisis presentase angket dengan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembentuk karakter remaja melalui kegiatan jam'iyah diba'iyah merupakan upaya yang sangat baik.

Saran

1. Kegiatan jam'iyah diba'iyah desa Pagerwangi perlu dibentuk struktur keorganisasian, peraturan organisasi, secara lebih jelas agar dalam kepengurusan jam'iyah diba'iyah dapat terus berjalan.
2. Anggota jam'iyah diba'iyah perlu saling menghargai dan mentaati setiap peraturan

yang telah dibenuk bersama dalam kegiatan jam'iyah diba'iyah agar kegiatan dapat terus berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Adrika Fithrotul. 2015. "Living Hadits Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba' Bil Mustafa". Aceh. Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies. Vol. II, No. 1, Juni.
- Alin. Anggota Jam'iyah Diba'iyah "Miftahul Falah" Desa Pagerwangi. Tegal. Wawancara Pada 7 November.
- Ali Mustofa dan Ika Khoirunni'mah. 2020. "Kegiatan Jam'iyah Shalawat Solusi Pembentukan Akhlakul Karimah Remaja Di Jatirejo Diwek Jombang". Jombang. Annaba: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. VI, No 2, 1 September.
- Anggraini, Anik. 2018. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Jam'iyah Diba'iyah di Desa Plumbon Gambang Gudo Jombang". Jombang. Jurnal IJIES. Vol. I, No. 2.
- Ermayanti, Tri. 2015. "Pembentukan Karakter Melalui Keterampilan Hidup". Purworejo. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. V No. 2 Oktober.
- Lalu Hasan Ashari, dkk. 2016. "Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa SMP Kelas VIII Dengan Model Peer Assesment Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjasorkes Permainan Bola Voli". Semarang. Jurnal of Educational Research And Evaluation. Vol. V. No. 1.
- Lestari, Ike. Alumni Jam'iyah Diba'iyah "Miftahul Falah" Desa Pagerwangi Tahun 2017. Tegal. Wawancara Pada 8 November.
- Makruf, M. Anang. 2015. "Internalisasi Pendidikan Akhlak Pada Anak dalam Kegiatan Jam'iyah Diba'iyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang". Jombang. Thesis STIT-UW.
- Moh. Rifa'I dan Rahmat. 2016. PAI Interdisipliner (Layanan Khusus CIBI, Kenakalan Remaja, Integrasi ImTAQ & IPTEK, Pendidikan Anti Kekerasan, dan Kurikulum Berbasis Karakter). Yogyakarta. Deepublish.
- Musthofa, Ali. 2020. "Kegiatan Jam'iyah Shalawat Solusi Pembentukan Akhlakul Karimah

- Remaja di Jatirejo Diwek Jombang”. Jombang. An-Naba Jurnal Pendidikan Islam. Vol. VI, No. 2, 1 September.
- Muzani, Akhmad. 2020. Pembina Jam’iyah Diba’iyah “Miftahul Falah” Desa Pagerwangi. Tegal. Wawancara Pada 7 November.
- Nabila. Anggota Jam’iyah Diba’iyah “Miftahul Falah” Desa Pagerwangi. Tegal. Wawancara Pada 7 November.
- Putri Khadijah, Ika. Alumni Jam’iyah Diba’iyah “Miftahul Falah” Desa Pagerwangi Tahun 2019. Tegal. Wawancara Pada 8 November.
- Sari, Nur Erlina. 2014. “Peran Pembimbing dan Konseling dalam Membantu Menyelesaikan Masaah yang Dihadapi Siswa Akselerasi (Studi Pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)”. Yogyakarta. Tesis UIN Sunan Kaijaga.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods). Bandung. CV. Alfabeta.
- Syafi’i, Muhammad. Ketua Jam’iyah Diba’iyah “Miftahul Falah” Desa Pagerwangi. Tegal. Wawancara Pada 7 November.
- Thoha, As’ad. 2014. Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an. Sidoarjo. Al-Maktabah.
- Ulina Husnayaini, Nida. 2016. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Maulid ad-Diba’iy dan Korelasinya dengan Tujuan Pendidikan Islam”. Surabaya. Thesis: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel.
- Wakhidatul Khasanah, dkk. 2020. “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Weapo Kabupaten Buru” . Ambon. Jurnal Kuttab IAIN Ambon, Vol. I No. I, Januari.